

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA N 1 Tenggaran



Disusun oleh:

Nama : Ika Jani Sayekti

NIM : 2101409097

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Asma Lutfhi S.Ag., M. Hum.

NIP. 197805272008122001

Drs. Hendro Saptanto.

NIP. 195811061987031001

Ka. UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19507211980121001

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, inayah, serta nikmat yang tidak terkira sehingga praktikan mampu menyelesaikan penulisan laporan PPL II ini. Sholawat serta salam praktikan sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia ke jalan yang benar.

Berkenaan dengan berakhirnya PPL yang telah praktikan jalani kurang lebih 3 bulan di SMA N 1 Tengaran, praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Drs. Hendro Saptanto selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Tengaran.
4. Asma Lutfhi selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMA N 1 Tengaran.
5. Mulyono, S.Pd., M.Hum. selaku Dosen pembimbing.
6. Drs. Budhi Nugroho, selaku Koordinator guru pamong.
7. Ending Setyaningsih, S.Pd. selaku Guru pamong mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan PPL.
8. Bapak / Ibu guru, staf karyawan, dan siswa-siswi SMA N 1 Tengaran.
9. Ayah / Ibu dan adik-adik tercinta yang selau memberikan do'a dan semangat.
10. Teman-teman mahasiswa PPL di SMA N 1 Tengaran.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Praktikan juga menyadari bahwa memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu praktikan memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan. Praktikan dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun. Semoga laporan PPL ini berguna.

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman judul	
Halaman pengesahan.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Lampiran.....	iv
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	1
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	1
D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapan.....	1
BAB II Landasan Teori.....	2-3
BAB III Pelaksanaan	4-10
A. Waktu Pelaksanaan	4
B. Tempat Pelaksanaan	4
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	4
D. Materi Kegiatan	5
E. Proses Bimbingan	5
F. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat	6-7
G. Refleksi Diri.....	8-10
BAB IV Penutup	11
A. Simpulan	11
B. Saran	11
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar mahasiswa PPL di SMA N 1 Tenganan
2. Prota kelas X
3. Promes kelas X
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas X semester 1
5. Soal Ulangan kelas X
6. Soal Ulangan kelas XI
7. Daftar nilai Ulangan kelas X dan kelas XI
8. Kartu Bimbingan

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Asma Lutfhi S.Ag., M. Hum.

NIP. 197805272008122001

195811061987031001

Drs. Hendro Saptanto.

NIP.

Ka. UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19507211980121001

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, inayah, serta nikmat yang tidak terkira sehingga praktikan mampu menyelesaikan penulisan laporan PPL II ini. Sholawat serta salam praktikan sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia ke jalan yang benar.

Berkenaan dengan berakhirnya PPL yang telah praktikan jalani kurang lebih 3 bulan di SMA N 1 Tenganan, praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2, khususnya kepada:

12. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
13. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL UNNES.
14. Drs. Hendro Saptanto selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Tenganan.
15. Asma Lutfhi selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMA N 1 Tenganan.
16. Mulyono, S.Pd., M.Hum. selaku Dosen pembimbing.
17. Drs. Budhi Nugroho, selaku Koordinator guru pamong.
18. Ending Setyaningsih, S.Pd. selaku Guru pamong mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan PPL.
19. Bapak / Ibu guru, staf karyawan, dan siswa-siswi SMA N 1 Tenganan.
20. Ayah / Ibu dan adik-adik tercinta yang selau memberikan do'a dan semangat.
21. Teman-teman mahasiswa PPL di SMA N 1 Tenganan.
22. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Praktikan juga menyadari bahwa memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu praktikan memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan. Praktikan dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun. Semoga laporan PPL ini berguna.

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman judul	
Halaman pengesahan.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Lampiran.....	iv
BAB I Pendahuluan	1
E. Latar Belakang.....	1
F. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	1
G. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	1
H. Manfaat Praktik Pengalaman Lapan.....	1
BAB II Landasan Teori.....	2-3
BAB III Pelaksanaan	4-10
H. Waktu Pelaksanaan	4
I. Tempat Pelaksanaan	4
J. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	4
K. Materi Kegiatan	5
L. Proses Bimbingan	5
M. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat	6-7
N. Refleksi Diri.....	8-10
BAB IV Penutup	11
C. Simpulan	11
D. Saran	11
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar mahasiswa PPL di SMA N 1 Tenganan
2. Jadwal Mengajar Praktikan.
3. Prota kelas X
4. Promes kelas X
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas X semester
1
6. Soal Ulangan kelas X
7. Soal Ulangan kelas XI
8. Daftar nilai Ulangan kelas X dan kelas XI

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan lanjutan dari Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang telah praktikan lalui dan sudah terselesaikan dalam wujud laporan dengan hasil berbagai macam observasi yang telah ditentukan dari pihak Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan (UPT PPL) Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan suatu hal yang sangat penting bagi calon guru karena dalam Praktik Pengalaman Lapangan II inilah mahasiswa mendapatkan pengalaman mengajar sesungguhnya di sekolah.

Di dalam Praktik Pengalaman Lapangan II ini, mahasiswa dinilai dari berbagai aspek. Mahasiswa praktikan dinilai dari empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi mahasiswa apakah dapat mencapai keempat kompetensi yang dimaksudkan secara keseluruhan atau tidak.

B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip

pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bermanfaat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik pengalaman meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan. (Pasal 1 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008).

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II

Adapun dasar pelaksanaan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3859);
 - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);

- c. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
3. Keputusan Presiden:
 - a) Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b) Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
 - c) Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
 4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
 - a) Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat;
 - b) Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a) Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional;
 - b) Nomor 234/U/2000 tentang pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c) Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - d) Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - e) Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a) Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - b) Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;

- c) Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
- d) Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- e) Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- f) Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- g) Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalam Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Dalam proses pembelajaran, guru memegang peranan penting. Betapapun modern dan canggih apapun metode, model, atau media pembelajaran yang digunakan, guru tetaplah menjadi pusat utama dari kegiatan belajarmengajar. Untuk itulah pembentukan dan pengembangan kompetensi yang dimiliki guru sebagai salah satu upaya untuk menunjang keberhasilan pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan guru dituntut untuk dapat melaksanakan proses belajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Atas dasar itulah kemudian diperlukan kegiatan guna menunjang keberhasilan berbagai kompetensi tersebut. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah dilaksanakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL ini dilaksanakan untuk mempersiapkan praktikan sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Dalam kegiatan ini praktikan dapat menerapkan ketrampilan serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh.

Melalui PPL ini diharapkan praktikan dapat mengembangkan dan memperluas wawasan, pengetahuan, serta ketrampilan juga sifat dan sikap sebagai guru professional yang berkompeten. Selain itu juga kegiatan ini diharapkan dapat membekali mahasiswa sebelum terjun nyata dalam dunia kependidikan.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum

E. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut.

Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

F. Status Peserta, Bobot Kredit Tahapan, dan Persyaratan

Program PPL ini wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Adapun mahasiswa yang mengikuti meliputi mahasiswa Program S1, Program Diploma, dan program lain. Mata kuliah PPL ini mempunyai kredit 6 SKS dengan perincian sebagai berikut : PPL 1 : 2 SKS, dan PPL 2 : 4 SKS. Satu SKS sendiri setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 = 72 jam pertemuan.

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini ialah :

- ✓ Persyaratan mengikuti PPL 1 :
 - a. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
 - b. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
 - c. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT UNNES.
- ✓ Persyaratan mengikuti PPL 2 :
 - a. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM1 dan 2 atau Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
 - b. Telah mengikuti PPL 1.
 - c. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
 - d. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat yang disediakan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang kepada praktikan adalah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tengaran. Sekolah tersebut terletak di Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Penerjunan mahasiswa praktikan UNNES diawali dengan upacara penerjunan yang diadakan di kampus UNNES, di depan Gedung Rektorat, Sekaran, Gunung Pati Semarang. Upacara ini diikuti oleh seluruh mahasiswa praktikan dan dosen-dosen yang berkepentingan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Hal yang dimaksud di sini ialah kegiatan pembelajaran di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya ialah guru pamong dan dosen pembimbing ikut bersama praktikan melakukan pembelajaran guna melakukan pengamatan dan pengawasan.

Pengenalan lapangan (observasi lapangan) dilaksanakan selama 2 minggu, yaitu pada minggu pertama dan minggu kedua. Ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mengenal lokasi yang ditempati untuk PPL, yaitu SMA N 1 Tengaran, serta mengetahui lebih dalam sistem pengajaran yang dipakai termasuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diterapkan di sekolah latihan. Tugas keguruan lain yang dilaksanakan di SMA N 1 Tengaran antara lain membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-12 PPL. Dalam hal ini guru pamong beserta dosen pendamping masih ikut mendampingi dalam proses pembelajaran. Baik guru pamong maupun dosen pembimbing kemudian mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan oleh praktikan.

Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA N 1 Tengaran antara lain upacara bendera tiap hari Senin, dan hari nasional.

D. Materi Kegiatan

a) Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar di kelas. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di kelas. Praktikan juga menggunakan media yang bervariasi sehingga dapat menarik minat siswa dalam belajar dan dapat menghindari kebosanan.

b) Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan penilaian.

1. Membuka Pelajaran.

Kegiatan belajar mengajar diawali guru dengan pemberian salam dan berdoa (untuk jam pertama) dilanjutkan dengan presensi siswa. Dalam mengawali pembelajaran guru harus bisa menciptakan siswa untuk siap dalam menerima pelajaran, menimbulkan minat, dan memusatkan perhatian siswa dengan pemberian motivasi, juga dengan mereview pelajaran yang telah lalu.

2. Komunikasi dengan siswa.

Komunikasi antara guru dengan siswa merupakan salah satu hal penting dalam proses pembelajaran. Adanya hubungan timbal balik sangat diharapkan terjadi. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua

arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan, komunikasi tiga arah yaitu : gur menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya. Serta komunikasi multi arah : guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya, dan siswa bertanya kepada siswa yang lain.

3. Metode pembelajaran.

Pemilihan metode pembelajaran harus benar-benar diperhatikan oleh guru. Hal ini perlu disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Yang diharapkan disini ialah siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga interaksi antara guru dengan siswa dapat berjalan dengan efektif.

4. Media Pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan kondisi yang ada, baik itu materi yang akan disampaikan, waktu, fasilitas. Seorang guru diharapkan dapat menentukan media pembelajaran yang sesuai sehingga tujuan dari pembelajaran sendiri dapat tercapai.

5. Variasi dalam pelajaran.

Variasi ini terdiri dari beberapa aspek, diantaranya : Variasi Suara.Variasi Teknik, Variasi Media

6. Memberikan Penguatan.

Seorang guru perlu melakukan adanya penguatan khususnya pada materi dalam setiap pembelajarannya Namun bias juga dengan memberikan motivasi pada siswa.

7. Menulis di Papan Tulis.

Beberapa hal yang penting bisa dicatatkan dalam papan tulis agar siswa lebih mengerti dan mengingat. Hendaknya ketika menulis, guru tidak membelakangi siswa.

8. Mengkondisikan situasi belajar.

Guru harus dapat mengkondisikan siswa dalam proses pembelajaran, agar siswa berkonsentrasi dan tidak ramai. Hal ini dapat dilakukan dengan

memvariasikan posisi berdiri guru pada saat menerangkan, bias juga dengan mengajukan pertanyaan pada siswa yang ramai

9. Memberikan pertanyaan.

Evaluasi pembelajaran dapat juga dilakukan dengan pemberian pertanyaan pada siswa dapat berupa lisan maupun tertulis. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi.

10. Menilai hasil belajar.

Penilaian siswa dapat berdasarkan pada pemberian tugas, ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

11. Menutup Pelajaran.

Pada akhir pembelajaran, guru menyimpulkan pembelajaran yang bias dilanjutkan dengan pemberian tugas ataupun memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

E. Pelaksanan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Namun hal ini dilakukan setelah guru pamong menilai minimal 7 kali latihan sedangkan dosen pembimbing menilai minimal 3 kali latihan. Ujian praktik ini biasanya dilaksanakan dengan pemberitahuan terlebih dahulu dengan harapan dosen pembimbing beserta guru pamong dapat melihat sejauh mana perkembangan praktikan dalam proses pembelajaran.

F. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan PPL, praktikan senantiasa melaksanakan bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah dengan melakukan koordinasi sebelum mengajar dan adanya evaluasi setelah mengajar. Guru pamong mengemukakan kelebihan dan kekurangan cara mengajar praktikan. Guru pamong juga memberikan saran yang

membangun. Dengan adanya proses yang seperti ini, dapat menghasilkan perbaikan yang sangat besar bagi diri praktikan.

Proses bimbingan yang diberikan dosen pembimbing dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikonsultasikan yaitu kesulitan selama PPL di sekolah latihan, masalah yang menghambat, perbaikan yang perlu dilakukan, serta pelaksanaan ujian praktik mengajar. Dosen pembimbing selalu memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi praktikan sehingga dapat melaksanakan PPL dengan baik.

G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat

Dalam melaksanakan PPL II, terdapat hal-hal yang mendukung dan menghambat proses pelaksanaan praktik mengajar. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL II adalah sebagai berikut.

1. Fasilitas yang Sudah Cukup Memadai

Fasilitas sudah cukup memadai khususnya untuk pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. di SMA N 1 Tenganan juga sudah terdapat Lab. Bahasa yang dapat digunakan untuk mengadakan pembelajaran menyimak. Perpustakaan sekolah sudah cukup mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Karakter Kelas yang Berbeda

Praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas X.5, X.6, X.7, dan XII IPA 1. Empat kelas tersebut memiliki karakter yang sangat berbeda.

Berbeda dengan kelas X.5. Keaktifan siswa masih kurang sehingga guru harus lebih menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran meskipun daya tangkap mereka cukup tinggi namun harus guru harus lebih aktif di kelas X.5. Jadi, harus ekstra detail (tahap demi tahap). Selain itu ada beberapa siswa di kelas ini yang memiliki tingkat kemalasan yang luar biasa. Sehingga praktikan harus sabar menghadaapi siswa yang seperti ini.

Untuk kelas X.6, kelas ini adalah kelas yang memiliki siswa yang sangat luar biasa. Karakter mereka sebagai siswa yang banyak ingin tahu dan ingin diperhatikan membuat mereka cenderung tidak mengikuti pembelajaran secara efektif. Peran guru di kelas ini lebih banyak bersikap sabar dan memposisikan sebagai teman mereka, karena hanya dengan cara seperti itu

siswa di kelas tersebut mau mengikuti dan memperhatikan pelajaran yang dilaksanakan. Meskipun karakter mereka yang sulit untuk mengikuti peraturan yang diberlakukan, namun apabila praktikan sabar menghadaapi mereka dengan segala sikap keingin tahuan mereka, maka kegiatan pembelajaran di kelas juga akan berjalan dengan lancar.

Kelas X.7 merupakan kelas unggulan. Sehingga, keaktifan siswa saat menerima pelajaran sangat terlihat jelas dan daya tangkap mereka juga lebih cepat dibanding dengan kelas X lainnya. Mereka lebih fokus daalam menerima setiap materi yang diberikan oleh praktikan. Ketika pembelajarn dilaksanakan dengan model diskusi pun, kegiatan tersebut dapat dilaksanakan oleh siswa kelas X.7 dengan baik. Mereka mampu memberikan tanggapan sesuai dengan apa yang dipresentasikan oleh teman mereka yang sedang mempresentasikan hasil diskusi mereka.

Sedangkan kelas XI IPA 1. Karena mereka sudah cukup dewasa, maka mengajar di kelas ini lebih mudah. Mereka lebih mudah mengerti dan cenderung mau mengikuti aturan yang diberikan oleh mahasiswa praktikan, sehingga materi pelajaran pun juga lebih mudah di transfomasikan. Namun tidak keseluruhan siswa di kelas ini dapat dengan cepat menerima informasi yang diberikan oleh mahasiswa praktikan, karena tetap saja ada beberapa siswa yang lemah dalam menerima informasi, sehingga praktikan harus mengulangi informasi yang telah disampaikan.

3. Hubungan yang Baik dengan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Guru pamong dan dosen pembimbing selalu membimbing dan mengarahkan praktikan, memberikan saran dan masukan yang bermanfaat dan bersikap sabar dalam menghadapi praktikan dengan segala kekurangannya. Guru pamong dan dosen pembimbing senantiasa membimbing daan memonitoring kegiatan praktikan selama berda di sekolah latihan.

4. Para Siswa yang Antusias

Para siswa yang antusias saat mengikuti pelajaran juga sangat mendukung praktikan khususnya kelas X.5, X.6, X.7 dan XI IPA 1, yang

praktikan ampu. Dengan melihat siswa yang antusias, praktikan menjadi merasa diterima dengan baik, terlebih bulan Oktober adalah persiapan untuk mengikuti ujian tengah semester (UTS) mereka lebih antusias dan serius dalam menerima pembelajaran serta lebih menghargai mahasiswa praktikan. Praktikan juga merasa lebih bersemangat. Namun, untuk kelas X.6 perlu lebih bimbingan lagi, mengingat hasil Ulangan mereka banyak yang tidak tuntas.

5. Teman PPL

Teman PPL merupakan teman berbagi rasa. Semua anggota dapat berkoordinasi dengan baik sehingga kegiatan PPL di sekolah latihan dapat berjalan dengan lancar. Teman PPL sangat berperan ketika praktikan menyelesaikan rancangan pembelajaran, mereka memberi semangat dan memberikan masukan yang berarti bagi praktikan.

6. Kemampuan praktikan yang masih kurang dalam mengatur siswa sehingga kadang praktikan merasa kewalahan untuk mengatur siswa yang ramai di dalam kelas.
7. Meskipun banyak siswa yang menerima praktikan dengan baik, tapi ada juga yang kurang menghargai praktikan. Tapi seiring waktu, praktikan bisa mengatasi hal ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

- 1) Praktik Pengalaman Lapangan memiliki pengaruh yang sangat besar bagi mahasiswa praktikan. Adanya Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan dapat mengetahui apa yang benar-benar dihadapi nantinya di lingkungan sekolah karena di kampus mahasiswa hanya menerima teori. Praktikan juga tidak akan bisa merasakan situasi yang sebenarnya ketika nanti menjadi seorang guru yang profesional.
- 2) Pelaksanaan praktik mengajar di SMA N 1 Tengaran telah berjalan dengan baik. Meskipun terdapat beberapa kendala, pada akhirnya dapat diatasi dengan baik oleh praktikan. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi pada akhirnya menjadi guru yang sangat berharga bagi praktikan. Praktikan mendapatkan kesan mendalam dari seluruh warga sekolah di SMA N 1 Tengaran baik itu guru, siswa, maupun karyawan. Manusia tidak akan luput dari kesalahan. Namun, semoga sisi positif/kebaikanlah yang praktikan tinggalkan. Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan memperbaiki sikap siswa itulah keinginan praktikan di sekolah latihan ini.

B. Saran

Dari yang sudah praktikan dapatkan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II, terdapat beberapa saran yang ingin praktikan sampaikan kepada pihak sekolah, pihak universitas, dan pihak mahasiswa praktikan sendiri. Saran yang dapat praktikan sampaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan kualitasnya, SMA N 1 Tengaran perlu menambah sarana dan prasarana yang mendukung belajar. Untuk tiap kelas hendaknya menggunakan LCD untuk lebih mendukung kegiatan pembelajaran. Penambahan referensi buku untuk setiap mata pelajaran agar diperhatikan.
- 2) Pihak UPT PPL Universitas Negeri Semarang hendaknya dapat memonitoring mahasiswa PPL secara berkala sehingga mengetahui kondisi mahasiswa praktikan yang sesungguhnya di lapangan.

- 3) Mahasiswa praktikan hendaknya memanfaatkan kesempatan untuk menggali pengalaman selama berada di sekolah latihan dengan sebaik-baiknya.

Refleksi Diri

NAMA : IKA JANI SAYEKTI
NIM : 2101409097
PRODI : PBSI

Universitas Negeri Semarang (UNNES), adalah salah satu universitas di Indonesia yang merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menawarkan program kependidikan dalam perkuliahannya. UNNES telah mencetak guru-guru profesional di dunia pendidikan. Dalam proses itulah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi salah satu mata kuliah yang wajib diikuti mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Program ini bermaksud untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengajar di suatu sekolah. Mahasiswa juga dapat mempraktikkan ilmu yang mereka dapat selama mengikuti kuliah, jadi tidak hanya teori saja yang mereka dapat. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini mahasiswa dituntut untuk menjadi guru praktikan, selain itu mahasiswa juga belajar mengenai kondisi baik internal maupun eksternal sekolah. Hal ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik yang memiliki kompetensi untuk bekal ketika mereka terjun dalam dunia kependidikan.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan di SMA N 1 Tenganan, Kabupaten Semarang. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit di Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih tiga bulan, di mulai penerjunan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012, kemudian diakhiri dengan penarikan mahasiswa praktikan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam tua tahap, yaitu PPL 1, kegiatannya meliputi pembekalan, pembelajaran mikro, sampai dengan observasi awal di sekolah. Observasi ini meliputi keadaan fisik dan lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, pengelolaan dan administrasi, dan lain-lain. PPL 1 dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu terhitung sejak penerjunan tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 agustus 2012. Kemudian dilanjutkan PPL 2, adapun kegiatan pada PPL 2 adalah praktik mengajar yang dilaksanakan di bawah pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing.

Dari hasil PPL 1 dan PPL 2 praktikan dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran wajib yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan. Begitu juga dengan di SMA 1 Tenganan. Namun ada beberapa kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, antara lain:

1. Kekuatan mata pelajaran Bahasa Indonesia

Banyak manfaat yang mampu dipetik dari mata pelajaran Bahasa Indonesia. manfaat-manfaat tersebut mampu menjadi kekuatan bagi mata pelajaran Bahasa Indonesia. kekuatan-kekuatan tersebut dapat berupa kekuatan mental bagi siswa-siswa. Dengan mempelajari Bahasa Indonesia, siswa dilatih untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesianya baik lisan maupun

tulis. Kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia juga dapat mendorong siswa untuk lebih mencintai dan melestarikan Bahasa Indonesia. dengan demikian bukan tidak mungkin njika sepuluh tahun ke depan Bahasa Indonesia mampu menjadi Bahasa Internasional.

2. Kelemahan mata pelajaran Baasa Indonesia

Selain kekuatan mata pelajaran Bahasa Indonesia. kelemahan tersebut antara lain adalah, adanya keyakinan bahwa Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang tidak perlu dipelajari, karena Bahasa Indonesia pada umumnya merupakan Bahasa kedua yang telah dikuasai. Meskipun pada kenyataannya mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya sekedar mempelajari Bahasa Indonesia yang biasa digunakan pada kehidupan sehari-hari. mata pelajaran Bahasa Indonesia sebenarnya juga mempelajari bagaimana mengapresiasi sebuah karya sastra, sehingga dapat dinikmati. Hal-hal seperti itulah yang membuat Bahasa Indonesia selalu disepelkan kalangan pelajar, sehingga Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran yang lemah.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 1 Tenganan sangat mendukung kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah. Di SMA Negeri 1 Tenganan terdapat perpustakaan, laboratorium biologi, fisika, kimia dan bahasa yang keberadaannnya mampu mendukung siswa dalam kegiatan belajar mengajar. selain itu Sekolah juga menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung minat siswa di luar jam pelajaran, seperti ketersediaan alat-alat olahraga

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing mahasiswa praktikan di SMA N 1 Tenganan adalah ibu Endang Setyaningsih, S.Pd. beliau adalah guru yang mengajar di kelas X dan XI SMA N 1 Tenganan. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, dan menarik sesuai dengan kompetensi yang diajarkan sehingga siswa pun dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan antusias.

Adapun cara beliau mengajar yakni selalu mengajak siswa untuk berpikir bersama dalam proses pembelajarannya. Menerapkan pembelajaran dengan pemahaman konsep kepada siswa sehingga siswa akan lebih mudah untuk mengembangkan sendiri materi yang telah diterima.

Dosen pembimbing yang ditunjuk untuk membimbing mahasiswa praktikan di SMA N 1 Tenganan adalah bapak Mulyono, S.Pd, M, Pd, beliau adalah salah satu dosen yang mengajar di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Semarang. Kualitas dari dosen pembimbing juga baik, beliau sangat profesional, beliau tidak segan-segan untuk memberikan pengarahan, kritik dan saran serta dukungan yang sangat berarti kepada praktikan agar selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan. Dosen pembimbing selalu memberikan dukungan bagi praktikan.

d. Kemampuan Diri Praktikan

Pada awal mengajar praktikan merasa kesulitan karena apa yang dihadapi di dalam kelas sangat berbeda dengan kondisi saat *microteaching* di universitas. Apa yang dihadapi di dalam kelas benar-benar berbeda dengan siswa kelas X.5, X.6, X.7 dan XI IPA 1, yang masing-masing memiliki karakteristik khusus dan berbeda pula. Praktikan merasa kesulitan dalam mengendalikan situasi kelas. Hal ini dirasa cukup mengganggu jalannya proses belajar mengajar di kelas. Banyak hal diluar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia. Akan tetapi, berkat bimbingan dari guru pamong, lama kelamaan praktikan merasa lebih baik dan ada kemajuan dalam mengajar. Kemampuan mengelola kelas sangat diperlukan.

e. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di SMA N 1 Tenganan sangat baik. Siswa dan guru yang terlibat dalam kegiatan tersebut sama-sama antusias. Pembelajaran bersifat *student center*, yaitu pembelajarn berpusat pada siswa. Guru juga telah berperan sebagai motivator, fasilitator, konselor, bagi siswa-siswa di SMA N 1 Tenganan.

f. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Praktikan menarik kesimpulan bahwa semua kegiatan belajar mengajar beserta perangkat pembelajarannya telah tersusun dengan baik dan guru dapat memberikan gambaran yang jelas agar praktikan mampu merefleksikan mata pelajaran selama proses belajar mengajar dengan baik pula. Hal ini dapat dilihat dari format penyusunan prota (program tahunan), promes (program semester), silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan perhitungan alokasi waktu, yang telah tersusun dengan baik, daftar nilai, agenda mengajar, dan analisis soal.

h. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran yang diberikan untuk sekolah latihan adalah, hendaknya sekolah lebih memaksimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah. Karena dengan memaksimalakan pemanfaatan sarana dan prasarana tersebut, maka perlahan-lahan bakat dan minat siswa dapat digali, sehingga bakat dan minat tersebut dapat dikembangkan.

Tenganan, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Endang Setyaningsih, S.Pd.
NIP. 197105192002122002

Mahasiswa Praktikan



Ika Jani Sayekti
NIM. 2101409097

Lampiran 1

No	NIM	TAHUN ANGKATAN	NAMA FAKULTAS	NAMA PRODI	NAMA
1	<u>1301409011</u>	2009	Ilmu Pendidikan	Bimbingan dan Konseling, S1	ALI FURQAAN
2	<u>1301409018</u>	2009	Ilmu Pendidikan	Bimbingan dan Konseling, S1	JILVIA INDYARTI
3	<u>2101409014</u>	2009	Bahasa dan Seni	Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah(Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), S1	PUTRI WULANSARI
4	<u>2101409097</u>	2009	Bahasa dan Seni	Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah(Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), S1	IKA JANI SAYEKTI
5	<u>2302409002</u>	2009	Bahasa dan Seni	Pendidikan Bahasa Jepang, S1	DISTI AYU MAHARDIANTI
6	<u>2302409024</u>	2009	Bahasa dan Seni	Pendidikan Bahasa Jepang, S1	FALERIE REGHINA PRAMUDHI
7	<u>2302409053</u>	2009	Bahasa dan Seni	Pendidikan Bahasa Jepang, S1	IRWAN TEGUH SANTOSO
8	<u>2302409066</u>	2009	Bahasa dan Seni	Pendidikan Bahasa Jepang, S1	AGUNG HENRI NUGROHO
9	<u>3101409023</u>	2009	Ilmu Sosial	Pendidikan Sejarah, S1	GHRENA SISTHA ANGGANI
10	<u>3101409099</u>	2009	Ilmu Sosial	Pendidikan Sejarah, S1	FAJAR RAMADHAN
11	<u>3401409012</u>	2009	Ilmu Sosial	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, S1	FIRDA APRILIANTO
12	<u>3401409013</u>	2009	Ilmu Sosial	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, S1	RETNO MARDELIA SARI
13	<u>4301409003</u>	2009	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan Kimia, S1	NUR AMALIA AFIYANTI

14	<u>4301409012</u>	2009	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan Kimia, S1	DYAH AYU WULANDARI
15	<u>4301409035</u>	2009	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan Kimia, S1	ZARA BUNGA NAMIRA
16	<u>6301409021</u>	2009	Ilmu Keolahragaan	Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1	WISNU NUGROHO
17	<u>6301409085</u>	2009	Ilmu Keolahragaan	Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1	RIZAL AULAWI ATHAK
18	<u>6301409100</u>	2009	Ilmu Keolahragaan	Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1	RIFQI ARSYAD
19	<u>6301409141</u>	2009	Ilmu Keolahragaan	Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1	KURNIAWAN HIDAYAT

Lampiran 2

**Jadwal Mengajar
PPL 2012
Bahasa dan Sastra Indonesia
SMA N 1 Tenganan**

Hari	Jam ke-	Kelas
Senin	7-8	X.6
Rabu	3-4	X.7
Kamis	1-2	XI. IPA 1
	5-6	X.5
	7-8	X.6
Jumat	4-5	X.7
Sabtu	1-2	XI. IPA 1
	5-6	X.5

Lampiran 3

Program Tahunan (PROTA)

Sekolah : SMA N 1 Tengaran
 Mata pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kelas : X
 Tahun Pelajaran : 2012/2013

Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1	1. Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung.	1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik (berita dan non berita)	4 jam
		1.2 Mengeidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita.	4 jam
	2. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita.	2.1 Memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi dengan intonasi yang tepat.	4 jam
		2.2 Mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku)	4 jam
		2.3 Menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat.	4 jam
	3. Memahami berbagai	3.1 Menemukan ide pokok	4 jam

	teks nonsastra dengan berbagai teknik membaca.	berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit)	
		3.2 Mengidentifikasi ide pokok teks nonsastra dari berbagai sumber melalui teknik membaca ekstensif	4 jam
	4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf	4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraph naratif	4 jam
		4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif.	4 jam
		4.3 Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraph ekspositif.	4 jam
	5. Memahami puisi yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung.	5.1 Mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman.	4 jam
		5.2 Mengungkapkan isi suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman.	4 jam
	6. Membahas cerita pendek melalui kegiatan	6.1 Mengemukakan hal-hal menarik atau	4 jam

	diskusi.	mengesankan dari cerita pendek melalui kegiatan diskusi	
		6.2 Menemukan nilai-nilai cerita pendek melalui kegiatan diskusi.	4 jam
	7. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen.	7.1 Membacakan puisi dengan lafal, nada, tekanan, dan intonasi yang tepat.	4 jam
		7.2 Menganalisis keterkaitan unsur intrinsik suatu cerpen dengan kehidupan sehari-hari.	4 jam
	8. Mengungkapkan pikiran, dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi.	8.1 Menulis puisi lama dengan memperhatikan bait, irama dan rima	4 jam
		8.2 Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama dan rima.	4 jam
	Jumlah jam		72 jam

Lampiran 4

**Program Semester
SMA kelas X
Semester 1**

No KD	KD	Jml jam	Juli				agustus				september				oktober					november				Desem ber		
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	
1.1	Menenanggapi siaran atau informasi dari media elektronik (berita dan nonberita)	4				4																				
1.2	Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita	4																								
2.1	Memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi dan dengan intonasi yang tepat	4								4																
2.2	Mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku)	4								4																
2.3	Menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat	4												4												
3.1	Menemukan ide pokok berbagai teks non sastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit)	4												4												
3.2	Mengidentifikasi ide pokok teks non sastra dari berbagai sumber melalui teknik membaca ekstensif	4												4												
4.1	Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif	4												4												
4.2	Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif	4												4												
4.3	Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraf ekspositif	4												4												
5.1	Mengidentifikasi unsure-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman	4																	4							
5.2	Mengungkapkan isi suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman	4																	4							
6.1	Mengemukakan hal-hal yang menarik atau memesankan dari cerita pendek melalui kegiatan diskusi	4																		4						

Lampiran 5

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Sekolah : SMA N 1 Tengaran

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/1

Materi Pokok : Rekaman Cerita, unsur-unsur intrinsik cerita.

Aspek : Mendengarkan.

Standar Kompetensi : 1. Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung.

Kompetensi Dasar : 1.2 Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung/ melalui rekaman.

A. Indikator

1. Menyampaikan unsur-unsur intrinsik.
2. Menyampaikan unsur-unsur ekstrinsik.
3. Menyampaikan unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita yang diperdengarkan.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyampaikan unsur-unsur intrinsik.
2. Siswa mampu menyampaikan unsur-unsur ekstrinsik.
3. Siswa mampu menemukan unsur intrinsik dan ekstrinsik suatu cerita yang diperdengarkan.

C. Materi Pembelajaran

1. Unsur-unsur intrinsik cerita.
2. Unsur-unsur ekstrinsik suatu cerita.

D. Model/ Metode Pembelajaran

1. Metode Tanya jawab.
2. Metode observasi
3. Metode inkuiri

E. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung /tidak langsung. Menyampaikan unsur-unsur ekstrinsik (nilai moral,kebudayaan, agama, dll.) 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung /tidak langsung Menanggapi (setuju atau tidak setuju) unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang disampaikan teman. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapatMenyampaikan unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan, konflik, amanat, dll.) yang terkandung di dalam cerita yang disajikan disertai contoh kutipannya. Siswa Menyimpulkan tentangsiaran atau cerita yang disampaikan secara langsung /tidak langsung.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi waktu	Nilai karakter	Metode
1.	Pertemuan 1 Kegiatan awal <ol style="list-style-type: none"> Mengecek kesiapan siswa Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi Mengarahkan pemahaman siswa mengenai cerita rakyat dan unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita. 	10 menit		Tanya jawab
2	Kegiatan inti <u>Eksplorasi</u> <ol style="list-style-type: none"> Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang. Siswa secara bersama-sama menyaksikan video cerita rakyat. Siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi unsure- 	60 menit	Bersahabat Tanggung jawab	Diskusi Observasi

	<p>unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam cerita tersebut.</p> <p>d. Di dalam kelompoknya siswa bertanggung jawab dalam menunjukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik suatu cerita.</p> <p><u>Elaborasi</u></p> <p>e. Siswa mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita secara bersama-sama sebagai bentuk kerja sama.</p> <p>f. Siswa mengajukan pertanyaan dengan <i>menggunakan bahasa yang baik dan benar</i> bila menemukan hal-hal yang belum jelas.</p> <p><u>Konfirmasi</u></p> <p>g. Siswa berdiskusi untuk menemukan unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita dari sebuah video yang ditayangkan dengan menerapkan prinsip saling <i>menyumbang ide</i>. Siswa juga menunjukkan sikap sebagai pendengar yang baik ketika temannya menyumbangkan ide.</p> <p>h. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.</p>			<p>Inkuiri</p> <p>Komunikatif</p> <p>Inkuiri</p> <p>Saling menghargai</p> <p>Diskusi</p>
3	<p>Kegiatan akhir</p> <p>a. Siswa dan guru melakukan refleksi.</p> <p>b. Guru memberikan</p>	10 menit		

	<p>penguatan kepada siswa mengenai materi yang telah disampaikan.</p> <p>c. Guru menugasi setiap kelompok untuk mencari sebuah cerita yang selanjutnya akan disampaikan kepada kelompok lain untuk dianalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsiknya.</p>			
4	<p>Pertemuan 2</p> <p>Kegiatan awal</p> <p>a. Siswa dan guru bertanya jawab tentang kegiatan sebelumnya.</p> <p>b. Siswa berkelompok sesuai dengan kegiatan sebelumnya.</p> <p>c. Siswa melaporkan perkembangan kegiatan pertemuan sebelumnya.</p>	10 menit		
5	<p>Kegiatan inti</p> <p><u>Eksplorasi</u></p> <p>a. Masing-masing memilih satu anggota kelompok untuk menyampaikan sebuah cerita kepada kelompok lain.</p> <p>b. Siswa dalam kelompok lain menyimak cerita yang disampaikan kelompok.</p> <p><u>Elaborasi</u></p> <p>c. Siswa saling menyumbang ide untuk mendata unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita yang disampaikan seraya</p>			

	<p>membantu siswa lain yang mengalami kesulitan.</p> <p><u>Konfirmasi</u></p> <p>d. Kelompok yang menyimak diskusi, menyampaikan unsur-unsur intrinsi cerita kepada kelompok yang sebelumnya telah menyampaikan cerita.</p> <p>e. Kelompok yang sebelumnya bertugas menyampaikan cerita, menanggapi hasil presentasi unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita. sebagai bentuk tanggung jawab dan kerja sama.</p>			
6	<p>Kegiatan akhir</p> <p>a. Siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti.</p> <p>b. Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi.</p> <p>c. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa.</p>			

G. Alokasi Waktu
4 X 45 menit

H. Sumber Belajar

1. Rekaman cerita yang diperdengarkan.
2. Buku bahasa dan sastra indonesia kelas X SMA
3. Lembar Kerja Siswa.

I. Penilaian

a. Teknik : Penilaian

b. Bentuk instrumen : Uraian bebas

c. Instrumen :

1. Sebutkan Unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam sebuah karya sastra (cerita)!
2. Tentukanlah unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam cerita yang telah kalian dengarkan!

Tengaran, September 2012

Mengetahui
Kepala SMA N 1 Tengaran

Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

NIP:

Endang Setyaningsih, S. Pd.
NIP: 197105192002122002

Lampiran 6

Daftar Nilai Siswa SMA N 1 Tengaran

Kelas : X.5

Tahun Pelajaran: 2012/2013

No		L/P		Nama Siswa	Skim ming	Ulan gan 1		
Urut	Induk	L	P					
1	8478	1		Ahmad Syaifudin	10	9,75		
2	8479		1	Ana Nawiroh	7,5	8,25		
3	8480		1	Astuti Dewi Fathimah	6,25	9,75		
4	8481		1	Aulia Nur Afifah	10	9,50		
5	8482	1		Ayub Hendry Wibowo	10	9,75		
6	8483		1	Desi Istikomah	7,5	8,00		
7	8484		1	Devi Hidayati	6,25	9,25		
8	8485		1	Dewi Istikhomah	7,5	9,50		
9	8486		1	Dwi Purwanti	6,25	8,25		
10	8487		1	Dwi Rahayu	6,25	9,25		
11	8488		1	Dwi Setyawati	6,25	8,25		
12	8489		1	Dwi Setyastuti	6,25	9,25		
13	8490		1	Eka Dewi Cahyani	6,25	9,25		
14	8491		1	Eka Fajar Maulina	10	8,75		
15	8492		1	Eni Fridiyaningsih	9,37	7,50		
16	8493		1	Febi Fitriana	10	9,50		
17	8494	1		Fuad Khadziq	-	-		
18	8495		1	Hadzrotun Nurlaela	7,5	10		
19	8496		1	Hesti Suprobo. A	8,75	7,75		
20	8497	1		Indra Sasmita	5,0	9,50		
21	8498	1		Irfan Hamami	8,75	9,75		
22	8499	1		Khoirul Huda	10	8,00		
23	8500		1	Krisnani Hayuningtyas	7,5	9,25		
24	8501		1	Kristin Wulandari	8,75	8,75		
25	8502		1	Kustiyani	8,75	8,50		
26	8503		1	Lisa Nur Fadhila	6,25	8,50		
27	8504	1		M. Afrizal Faiz saputra	5,0	9,50		
28	8505	1		M. Indra Saputra	10	9,50		
29	8506	1		M. Nurwakhid	10	9,00		
30	8507		1	Nia Oktaviani	10	7,50		
31	8508		1	Orhyc Rimadani Rahayuna	9,37	9,75		
32	8509	1		Soleh Puwanto	8,12	8,50		
33	8510	1		Wahyu Akbar Jatmiko	8,75	9,00		

34	8511	1		Wawan Kurniawan	8,75		3,25		
----	------	---	--	-----------------	------	--	------	--	--

Lampiran 7

Daftar Nilai Siswa SMA N 1 Tengaran

Kelas : X.6

Tahun Pelajaran: 2012/2013

No	L/P		Nama Siswa	skim ming	Ulan gan 1				
	Urut	Induk						L	P
1		8512		1	Arum Sari	6,25	9,50		
2		8513		1	Aulia Ulfa	8,75	7,75		
3		8514	1		Bagus Cahya Pamungkas	8,75	8,50		
4		8515		1	Dessy Astafani	8,75	9,25		
5		8516		1	Dewi Andriani	8,75	7,75		
6		8517		1	Eka Hardiyanti	7,5	9,50		
7		8518		1	Eka Wahyuningrum	8,75	8,50		
8		8519		1	Farizta Zela Anggriani	7,5	9,00		
9		8520	1		Ghufron Asharul Andrian	6,25	6,00		
10		8521	1		Imam Arta Mukti	7,5	7,50		
11		8522		1	Istiana Nur Rohmah	7,5	9,00		
12		8523		1	January Indah Sari. M	7,5	9,25		
13		8524		1	Liana Dian Restiyanti	9,35	7,75		
14		8525		1	Listiyani	-	9,25		
15		8526		1	Maryanti Purwaningsih	8,75	9,75		
16		8527		1	Mayanika Indah Putriwati	8,75	9,25		
17		8528	1		M. Rizca Wicaksono	8,75	4,75		
18		8529	1		M. Rizky Ade Pratama	8,75	5,00		
19		8530	1		M. Syaiful Hakim	-	6,50		
20		8531		1	Nafadiah Khoirina Hadi	8,75	5,75		
21		8532	1		Nanang Syaifudin	8,75	8,75		
22		8533		1	Putri Indah Fitriani	8,75	7,50		
23		8534		1	Putri Syakirin	7,5	7,75		
24		8535	1		Rahmanto Tri Wisnu. W	7,5	8,50		
25		8536		1	Riska Novitasari	8,75	8,25		
26		8537	1		Riswan Windra Kusuma	8,75	8,25		
27		8538		1	Rosita Stevany Pebreyanti	7,5	10		
28		8539		1	Siti Alimah	7,5	8,75		
29		8540	1		Suryo Adi Pranowo	8,75	9,50		
30		8541	1		Tejo Surono	6,25	6,75		
31		8542		1	Tri Novia Dewi	8,75	7,50		
32		8543		1	Udyana Himawati	8,75	7,50		
33		8544		1	Yati Oktaviani	8,75	8,00		

Daftar Nilai Siswa SMA N 1 Tenganan

Kelas : XI IPA 1

Tahun Pelajaran: 2012/2013

No		L/P		Nama Siswa	Tgs 1	Ulangan 1			
Urut	Induk	L	P						
1	8041		1	Agita Intan Pramesti	B+	9,00			
2	8072		1	Agnes Intan Pangesti	B+	8,25			
3	8172	1		Agus Santoso	A+	8,00			
4	8045		1	Annisa Azzaroh	-	9,00			
5	8175	1		Ar Roya Noor Gunadi. A	B	8,00			
6	8143		1	Arina Mustaanah	B-	8,75			
7	8271		1	Ayu Fajar Saputri	A+	9,25			
8	8076		1	Belinda Erlitha Susanty	B	9,5			
9	8078		1	Devita Putri Hartanti	B+	8,5			
10	8275	1		Doni Kusuma Negara	B+	7,5			
11	8080		1	Dwi Safitri	B	9,5			
12	8057		1	Elsa Kurniawati	B+	9,75			
13	8084		1	Eny latifah	B-	8,5			
14	8281	1		Febryan Wahyu Wardana	B-	8,00			
15	8282		1	Fitria Intan Pramudhi. W	A+	8,5			
16	8305		1	Indah Cahyarini. H	A+	8,25			
17	8306		1	Istiqomah Sri Setyaningrum	B+	8,5			
18	8127	1		M. Ardhi Nugroho	B+	9,00			
19	8313	1		M. iqbal Ma'ruf	B+	8,12			
20	8129	1		Mustafa Pramuditya	B-	8,25			
21	8094		1	Nadya Tatiana Zulianti	B-	8,25			
22	8222		1	Nisfi Miftakhul Jannah	B	8,25			
23	8290		1	Norri Intan Putri Cahyani	A+	8,00			
24	8223		1	Nur Hanifah	A	9,00			
25	8254		1	Nur Rofiqoh Utami	B+	8,75			
26	8316		1	Nurul Mahmudah	B+	9,25			
27	8317	1		Okta Dwi Hermawan	B+	8,25			
28	8165	1		Septian Agung Rahmadi	B+	8,00			
29	8199	1		Septian Andra Saputra	B+	8,75			
30	8229		1	Siti Fatonah	A	9,00			
31	8068		1	Siti Nur Aprilia	B	8,37			
32	8167		1	Sri Astuti	B+	8,5			
33	8261		1	Sulasmi	B+	8,75			
34	8139		1	Yunita Sari	B-	8,5			

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 7

Soal ulangan harian Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI

SMA N 1 Tenganan

1. Tulislah pembukaian sambutan Ketua OSIS untuk acara penyerahan hadiah “Lomba Pembacaan Puisi”!
2. Ubahalah kalimat berikut menjadi kalimat baku!
 - a) Pemilik kendaraan jangan boleh memperbaiki kendaraannya di tempat yang disediakan.
 - b) Kenapa kamu harus ketawa padahal gurumu sedang mengajar.
 - c) Sukarno-Hatta memproklamirkan kita punya hari kemerdekaan.
 - d) Di sepanjang trotoar ini banyak berderet penjual kacang ijo.
 - e) Pembunuhan tokoh yang terkemuka, hal mana disesalkan.
3. Tulislah sebuah paragraf induktif dan sebuah paragraf deduktif. Jelaskan mana kalimat topik dan mana kalimat penjelasnya!
4. Apa yang harus dipersiapkan jika kita akan melakukan wawancara?
5. Bacalah artikel berikut ini!

Tren Terkini: Hidup Sehat

Vitamin dan mineral tidak bisa dihasilkan sendiri oleh tubuh. Jangan lupa konsumsi makanan bervitamin dan mineral setiap hari dan hindari bahan pengawet.

Pada dasarnya, mencegah penyakit bisa dimulai dengan menerapkan pola hidup sehat. Dan jika Anda pengikut tren, maka sudah sebaiknya Anda menerapkan pola hidup seperti ini karena memang baik untuk kesehatan Anda. Caranya? “Makan dengan menerapkan gizi seimbang. Selain itu, jangan lupa berolahraga secara teratur,” kata ahli gizi Tuti Sunardi. Ia mengatakan dengan penerapan hal tersebut maka bisa terhindar dari penyakit.

Sebagai bentuk pola makan yang baik, setiap orang memerlukan zat gizi, yakni terdiri dari karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral dalam jumlah

yang cukup. Hendaknya Anda mengonsumsi makanan yang beraneka ragam. Karena tidak ada satu jenis makananpun yang lengkap kandungan zat gizinya. Kecukupan karbohidrat, protein, dan lemak bisa kita peroleh dari nasi dan lauk pauk yang kita makan sehari-hari. Sementara sayur dan buah-buahan merupakan sumber kaya vitamin dan mineral. Jangan berlebihan makan karena bisa memicu obesitas, tekanan darah tinggi, dan diabetes. Hanya saja, jika kurang asupan bisa menyebabkan penyakit pula.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa nutrisi erat kaitannya dengan kesehatan. Sebagai contoh, kurang kalsium dan fosfor menyebabkan osteoporosis, kurang zinc menyebabkan lamanya

proses penyembuhan luka, menurunnya fungsi imun dan kehilangan selera makan. Kekurangan asam folat dan vitamin B12 sebabkan anemia dan demensia. Vitamin dan mineral berfungsi membantu aktivitas penyerapan makanan dan metabolisme tubuh. Misalkan saja vitamin C diperlukan dalam makanan untuk meningkatkan penyerapan zat besi (Fe). Selain itu, vitamin C berfungsi sebagai antioksidan yang dapat menangkap radikal bebas dalam tubuh dan menjaga daya tahan tubuh. Sehingga, jika kekurangan vitamin ini bisa menurunkan daya tahan tubuh. Metabolisme atau pengubahan karbohidrat, lemak dan protein menjadi energi terbantu dengan kehadiran vitamin B3. Selain itu, vitamin ini membantu pemeliharaan fungsi sistem syaraf dan membantu mengatur kadar kolesterol dalam darah.

Akibat aktivitas keseharian, vitamin dan mineral di dalam tubuh kita hilang bersama cairan tubuh atau keringat. Oleh karenanya, kita harus mengasupnya dari luar. “Makanya kita harus banyak makan sayur dan buah segar,” kata Tuti.

*Sumber: Tempo, 25 September-
1 Oktober 2006*

- a) Tulislah pokok-pokok pikiran yang terdapat pada artikel di atas!
- b) Apa tanggapan Anda tentang isi artikel di atas?
- c) Tulislah kesimpulan dari artikel di atas!

Lampiran 8

Soal Ulangan Harian Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas X, SMA N 1 Tengeran

1. Bacalah teks berita berikut ini!

Tangerang Impor Jagung

Sejumlah pengusaha di Tangerang terpaksa mengimpor jagung dari Amerika Serikat dan Cina untuk pakan ternak, rata-rata 2 ton/hari atau 730 ton/tahun. Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan (Deptan) Kabupaten Tangerang; Dr. Didi Aswadi, Selasa (29/3) mengungkapkan, impor jagung terpaksa dilakukan karena jagung lokal tidak dapat memenuhi kebutuhan hewan ternak unggas di wilayah ini. Jagung lokal itu biasanya berasal dari Lampung. Saat ini, kata Didi, pihaknya berupaya meminimalisasi impor jagung dengan mencoba menanam jagung di sejumlah daerah, terutama di wilayah utara (pantura) Kabupaten Tangerang.

Jagung akan ditanam di lahan milik warga setelah panen padi. Tiga macam sawah dipilih, yakni sawah tadah hujan, sawah irigasi teknis, dan tanah kering. “Kami masih menyusun program kerja sama dengan Deptan untuk mengembangkan usaha ini,” tambah Didi.

Tahap percobaan, penanaman dilakukan pada musim kemarau tahun ini di lahan seluas 4 hektar di Kecamatan Mauk dan Kresek. “Selain untuk memenuhi kebutuhan jagung lokal, tanpa harus impor, juga akan menguntungkan masyarakat petani yang dapat menanam jagung setelah panen padi,” ungkapnya.

Sumber: Suara Pembaharuan, Kamis, 31 Maret 2005

- a) Sebut dan jelaskan unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah berita!
 - b) Temukan unsur-unsur yang terdapat dalam berita di atas!
2. Sebutkan hal apa saja yang harus diperhatikan dalam membaca cepat!
3. Bacalah artikel di bawah ini dengan teknik membaca cepat!

Tren Terkini: Hidup Sehat

Vitamin dan mineral tidak bisa dihasilkan sendiri oleh tubuh. Jangan lupa konsumsi makanan bervitamin dan mineral setiap hari dan hindari bahan pengawet.

Pada dasarnya, mencegah penyakit bisa dimulai dengan menerapkan pola hidup sehat. Dan jika Anda pengikut tren, maka sudah sebaiknya Anda menerapkan pola hidup seperti ini karena memang baik untuk kesehatan Anda. Caranya? “Makan dengan menerapkan gizi seimbang. Selain itu, jangan lupa berolahraga secara teratur,” kata ahli gizi Tuti Sunardi. Ia mengatakan dengan penerapan hal tersebut maka bisa terhindar dari penyakit.

Sebagai bentuk pola makan yang baik, setiap orang memerlukan zat gizi, yakni terdiri dari karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral dalam jumlah yang cukup. Hendaknya Anda mengonsumsi makanan yang beraneka ragam. Karena tidak ada satu jenis makananpun yang lengkap kandungan zat gizinya. Kecukupan karbohidrat, protein, dan lemak bisa kita peroleh dari nasi dan lauk pauk yang kita makan sehari-hari. Sementara sayur dan buah-buahan merupakan sumber kaya vitamin dan mineral. Jangan berlebihan makan karena bisa memicu obesitas, tekanan darah tinggi, dan diabetes. Hanya saja, jika kurang asupan bisa menyebabkan penyakit pula.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa nutrisi erat kaitannya dengan kesehatan. Sebagai contoh, kurang kalsium dan fosfor menyebabkan osteoporosis, kurang zinc menyebabkan lamanya proses penyembuhan luka, menurunnya fungsi imun dan kehilangan selera makan. Kekurangan asam folat dan vitamin B12 sebabkan anemia dan demensia. Vitamin dan mineral berfungsi membantu aktivitas penyerapan makanan dan metabolisme tubuh. Misalkan saja vitamin C diperlukan dalam makanan untuk meningkatkan penyerapan zat besi (Fe). Selain itu, vitamin C berfungsi sebagai antioksidan yang dapat menangkap radikal bebas dalam tubuh dan menjaga daya tahan tubuh. Sehingga, jika kekurangan vitamin ini bisa menurunkan daya tahan tubuh. Metabolisme atau pengubahan karbohidrat, lemak dan protein menjadi energi terbantu dengan kehadiran vitamin B3. Selain itu, vitamin ini membantu pemeliharaan fungsi sistem syaraf dan membantu mengatur kadar kolesterol dalam darah.

Akibat aktivitas keseharian, vitamin dan mineral di dalam tubuh kita hilang bersama cairan tubuh atau keringat. Oleh karenanya, kita harus mengasupnya dari luar. “Makanya kita harus banyak makan sayur dan buah segar,” kata Tuti.







*Sumber: Tempo, 25 September-
1 Oktober 2006*

- d) Tulislah pokok-pokok pikiran yang terdapat pada artikel di atas!
- e) Apa tanggapan Anda tentang isi artikel di atas?
- f) Tulislah kesimpulan dari artikel di atas!

Lampiran 9

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SMA N 1 Tengaran

MAHASISWA					
Nama : IKA JANI SAYEKTI NIM/Prodi : 2101409097/ PBSI Fakultas : FBS					
GURU PAMONG		DOSEN PEMBIMBING			
Nama : Endang Seyaningsih, S. Pd. NIP : 197105192002122002 Bid. studi: Bahasa Indonesia		Nama : Mulyono, S.Pd., M.Hum. NIP : 197206162002121001 Fakultas : FBS			
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	6-9-2012	Membaca cepat	X7		
2.	11-9-2012	Mendeklamasikan puisi	X6		
3.	3-10-2012	Memperkenalkan Diri	X5		
4.					
5.					

Tengaran,
.....2012

Mengetahui:
Kepala Sekolah

Koordinator Dosen Pembimbing

Drs. Hendro Saptanto
NIP. 195811061987031001

Asma Luthfi, S. Ag., M. Hum
NIP. 197805272008122001

